

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dan V, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi matematis siswa dalam pemahaman konsep Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) secara umum masih rendah. Rendahnya kemampuan tersebut didasarkan pada kesalahan yang dilakukan masing-masing siswa dalam 7 indikator cakupan kemampuan literasi matematis diantaranya: *communication, mathematizing, representation, reasoning and argumen, devising strategies for solving problems, using symbolic, formal, and technical language, and operations, maupun using mathematical tools.*

Adapun kesalahan yang dilakukan diantaranya pada tingkat soal kemampuan literasi matematis level 1-3 yaitu siswa belum mampu membaca dan memahami perintah yang dituliskan dalam soal. Siswa juga belum tepat dalam menuliskan informasi tentang soal meliputi apa yang diketahui dan yang ditanya, kurang tepat dalam memisalkan variabel ke-1 dan ke-2. Sedangkan, pada tingkat soal kemampuan literasi matematis level 4 siswa tidak dapat memenuhi 7 indikator cakupan kemampuan literasi matematis.

Sehingga dalam hal ini kemampuan literasi matematis siswa dalam pemahaman konsep Sistem Persamaan Linear Dua Variabel kelas VIII MTs Negeri 7 Tulungagung masih dikatakan rendah, artinya belum dapat memenuhi

kriteria kemampuan literasi matematis dalam pemahaman konsep SPLDV dengan maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan guru sebagai salah satu acuan dalam mengembangkan pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa dalam pemahaman konsep matematika.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan siswa untuk lebih teliti lagi dalam mengerjakan soal dan memecahkan masalah sesuai langkah-langkah yang sistematis. Sehingga siswa dapat mengoptimalkan kemampuan literasi matematis dalam pemahaman konsep matematikanya.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur tingkat keberhasilan dan acuan pengembangan kualitas pendidikan pada pembelajaran literasi matematis dalam pemahaman konsep matematika di sekolah.

4. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengembangkan penelitian ke arah yang lebih baik lagi sehingga mendapatkan pengetahuan yang lebih luas dalam memahami

berbagai macam kemampuan literasi matematis dalam pemahaman konsep yang dimiliki masing-masing siswa.

5. Bagi Peneliti Lain

Dari hasil penelitian ini peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian sejenis maupun yang lebih mendalam. Seperti memberikan *scaffolding* untuk meminimalisir kesalahan literasi matematis yang dilakukan siswa maupun menggunakan kombinasi metode pembelajaran ataupun teknik lain. Selain itu subjek penelitian tidak hanya terbatas pada tingkat SMP/MTs saja, melainkan pada tingkat di atasnya yaitu pada tingkat SMA/MA serta di tingkat perguruan tinggi.